

## Prosedur Pelaksanaan Take Over Kredit Umum Pensiun (KUPEN) Di PT Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi

### *Procedure For Implementing Take Over General Pension Credit (KUPEN) At PT Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi*

Zulvi Lailatul Hidayah<sup>1</sup>, Yoga Adi Saputra<sup>2</sup>, Retna Anggitaningsih<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> UIN KH Achmad Siddiq, Jember

\*Korespondensi penulis: [zulvilaila139@gmail.com](mailto:zulvilaila139@gmail.com)

#### **Article History:**

Received: 10 Januari 2024

Accepted: 11 Februari 2024

Published: 29 Februari 2024

**Keywords:** kupen, credit, takeover, pension, banking

**Abstract:** Currently, there are many kinds of financial institutions that provide various products, namely funding, lending and services. Credit is one of the products from lending services that is very popular with customers because of its many benefits. Credit services are usually used by customers for business capital purposes so that they can encourage economic growth in Indonesia. A banking institution is a financial institution that provides loan or credit services. Bank Woori Saudara KPC Banyuwangi is a banking financial institution that provides services with many superior products, one of which is General Pension Credit (KUPEN) which is specifically for Retired Civil Servants. Apart from that, BWS KCP Banyuwangi also offers a Take Over system for loans from other banks to Bank Woori, KCP Banyuwangi. The results of this service and research aim to ensure that the public, especially retired civil servants, know the procedures and completion of the General Pension Credit Take Over (KUPEN) system from other banks to Bank Woori Brother KCP Banyuwangi. The method used in this research is participatory so that data collection uses observation, interviews and documentation methods. Based on the results of community service regarding the procedures for implementing General Pension Credit Take Over (KUPEN) at Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi, there are conclusions that can be drawn, including that the part involved in implementing General Pension Credit Take Over (KUPEN) is the Unit Head, Relationship Officer (RO), Back Office (BO), and TASPEN.

#### **Abstrak**

Pada saat ini banyak sekali macam-macam lembaga keuangan yang menyediakan berbagai produk yaitu layanan Funding, Lending dan jasa. Kredit adalah salah satu produk dari layanan lending yang sangat diminati oleh nasabah karena manfaatnya yang sangat banyak. Layanan kredit biasanya digunakan oleh nasabah untuk keperluan modal usaha sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Lembaga Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang menyediakan produk layanan jasa pinjaman ataupun kredit. Bank Woori Saudara KPC Banyuwangi merupakan lembaga keuangan perbankan yang menyediakan layanan banyak sekali produk unggulannya salah satunya adalah Kredit Umum Pensiun (KUPEN) yang mana kredit ini dikhususkan untuk Pegawai Negri yang telah Pensiun. Selain itu BWS KCP Banyuwangi juga menawarkan sistem Take Over pinjaman dari Bank lain kepada Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi. Hasil dari pengabdian dan penelitian ini bertujuan agar masyarakat khususnya Pegawai Negri yang telah pensiun mengetahui bagaimana prosedur dan penyelesaian dari sistem Take Over Kredit Umum Pensiun (KUPEN) dari Bank lain ke Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi. Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah partisipatif sehingga penggalan datanya menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat mengenai prosedur pelaksanaan Take Over Kredit Umum Pensiun (KUPEN) di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi, terdapat kesimpulan yang dapat diambil, antara lain yaitu bagian yang terlibat pada pelaksanaan Take Over Kredit Umum Pensiun (KUPEN) adalah Kepala Unit, Relationship Officer (RO), Back Office (BO), dan pihak TASPEN.

**Kata kunci:** kupen, kredit, take over, pension, perbankan

## **PENDAHULUAN**

Pada saat ini banyak sekali macam-macam lembaga keuangan yang menyediakan berbagai produk yaitu layanan Funding seperti tabungan, deposito dan giro. Menawarkan produk Lending seperti pinjaman ataupun kredit dan layanan jasa seperti transfer, kartu kredit, Automated Teller Machine (ATM) dan Kliring. Kredit merupakan salah satu produk dari layanan lending yang sangat diminati oleh nasabah karna manfaatnya yang sangat banyak. Layanan kredit biasanya digunakan oleh nasabah untuk keperluan modal usaha sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Lembaga Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang menyediakan produk layanan jasa pinjaman ataupun kredit. Dan Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi adalah salah satu lembaga perbankan yang merupakan Kantor pembantu dari Bank Woori Saudara KC Jember yang menyediakan banyak sekali produk unggulannya. Seperti layanan Take Over pinjaman kepada pegawai dan pensiunan dari Bank lain ke Bank Woori Saudara dengan menggunakan produk Kredit MIX yaitu KUPEG (Kredit Pegawai) dan KUPEN HYBRID (Kredit Pra Pensiun).

Layanan Take Over didefinisikan sebagai pengambil alihan dari suatu perusahaan ke perusahaan lain. Dan di BWS sendiri Take Over diartikan sebagai pemindahan fasilitas kredit dari bank lain ke Bank Woori Saudara. Penyelesaiannya pun harus melalui beberapa tahapan-tahapan yang mana terkadang terdapat beberapa masalah yang menjadi penghambat dari proses Take Over tersebut. Produk kredit unggulan yang ditawarkan adalah Kredit Umum Pensiun (KUPEN) yang mana kredit ini dikhususkan untuk Pegawai Negri yang telah menyangang status pensiun seperti TNI, Polri, PNS, dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti memilih Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi sebagai tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat dan memilih judul : **Prosedur Pelaksanaan Take Over Kredit Umum Pensiun (KUPEN) di PT Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi.**

## **METODE**

Metode yang penulis gunakan dalam melakukan pengabdian masyarakat adalah metode partisipatif, yang mana penulis juga ikut andil dan berpartisipasi secara aktif untuk membantu pekerjaan di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi. Secara definisi menurut Muryanto dalam Talidizuhu Partisipasi adalah ketersediaan seseorang dalam membantu keberhasilan setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang untuk keberhasilan perusahaan tanpa mengorbankan kepentingan pribadi (Talidizihu, 2000). Pengambilan data dilakukan melalui

proses dokumentasi, wawancara dan observasi. Dan data yang diperoleh dari data sekunder dan data primer. Data sekunder didapatkan dari tempat instansi terkait dan data primer didapatkan dari beberapa responden.

## **HASIL**

### **Profil Perusahaan**

Pada akhir tahun 2014, PT Bank Woori Indonesia secara resmi melakukan penggabungan usaha (merger) ke dalam Bank dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00128.40.40.2014 tertanggal 30 Desember 2014. Dengan telah efektifnya penggabungan usaha, nama PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk berubah menjadi “PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk” berdasarkan Akta No. 42 tertanggal 24 Desember 2014.

Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi adalah salah satu Kantor Cabang pembantu dari Bank Woori Saudara KC Jember. Awalnya Bank Woori Saudara KC Jember berdiri pada bulan Oktober Tahun 2016 yang terletak di Ruko Gajah Mada Square, Jl Gajah Mada No.301, Kaliwates Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur dengan jumlah 17 karyawan. Kemudian pada tanggal 30 Juni Tahun 2022 Bank Woori Saudara KC Jember mendirikan Kantor Cabang pembantu di daerah banyuwangi yang terletak di Jln Letjen S Parman No.111, Sumberrejo, Pakis, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur dengan jumlah karyawan 5 orang.

Alasan dari didirikannya Kantor Cabang Pembantu di daerah Banyuwangi karena dilihat dari letaknya yang strategis menurut analisa. Analisa yang pertama kantor Cabang Pembantu terletak di daerah Pakis yang sangat dekat dengan pusat kota Banyuwangi. Tidak hanya dari letaknya tetapi analisa Bank Woori Saudara KC Jember mendirikan Kantor Cabang Pembantu di Banyuwangi karena mayoritas pekerjaan atau penghasilan masyarakatnya banyak dari pegawai PNS, TNI AL, TNI AD, Polri dan lain sebagainya.

### **❖ VISI**

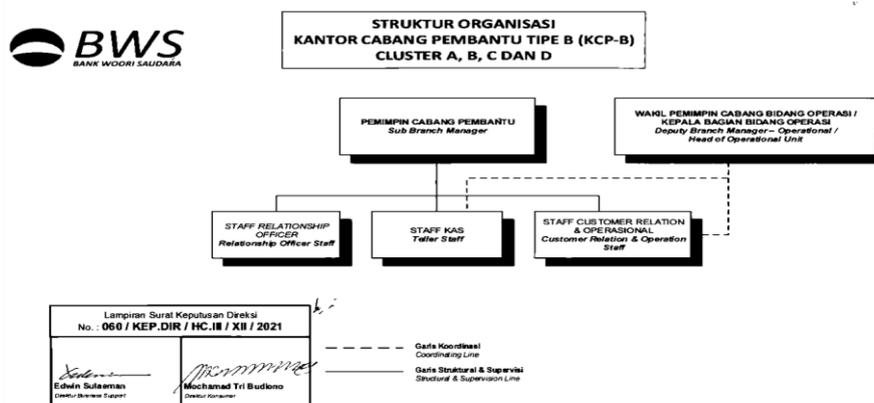
”Menjadi Top 15 Bank Di Indonesia Yang Mengedepankan Keselarasan Aspek Ekonomi, Sosial Dan Lingkungan Hidup ”

*”To Be National Top Fifteen Bank That Consider On The Harmony Of Economic, Social And Environment Aspect.”*

## ❖ MISI

1. Diversifikasi Portofolio Bisnis Termasuk Penyediaan Pembiayaan Bisnis Berkelanjutan  
*Business Portofolio Diversification Including Provison of Sustainable Bussinees Financing*
2. Mendukung Program Pembangunan Nasional Untuk Pertumbuhan Ekonomi Indonesia  
*Support National Development Programs for Indonesian's Economi growth*
3. Memperkuat Struktur Organisasi dan Pengembangan Kapasitas Internal  
*Strengthening Organizational Structural and Internal Capacity Development*

### Struktur Organisasi



Gambar 1

## Take Over Kredit Umum Pensiun (KUPEN)

### Pengertian Take Over

Take over berasal dari bhs inggris yang berarti take artinya mengambil dan over artinya mengalihkan, sehingga dapat diartikan definisi dari take over adalah pengambil alihan. Pada dasarnya definisi dari Take Over sendiri adalah suatu tindakan aktif dari bank dimana bank memiliki hak untuk melakukan pengambil alihan kredit debitur dari bank yang lama kepada bank yang baru. Tindakan pengambilalihan kredit (take over) dapat disimpulkan seperti perjanjian subrogasi. Tindakan ini digunakan sebagai tujuan untuk melakukan pembayaran kepada kreditur yang lama, akan tetapi tidak membebaskan debitur untuk membayarkan hutangnya kepada kreditur yang baru.

Dalam buku Management Kredit Bank mengatakan bahwa take over adalah suatu istilah yang dipakai di dalam dunia perbankan dimana pihak ketiga memberi kredit kepada debitur dengan tujuan untuk melunasi hutang kepada kreditur awal dan memberikan kredit baru kepada debitur sehingga kedudukan pihak ketiga ini menggantikan kedudukan kreditur awal.

## **Tujuan Take Over**

Tujuan dilakukannya Take over oleh debitur adalah untuk melakukan pemindahan hutang yang dibantu oleh bank yang baru, dimana bank yang baru tersebut melakukan pengambil alihan kepada bank yang lama, dalam hal ini hutang yang berupa angsuran atau cicilan kredit yang diambil dari bank. Sehingga Tujuan take over kredit itu sendiri adalah untuk melunasi hutang kepada kreditur awal dan memberikan kredit baru kepada debitur sehingga kedudukan pihak ketiga tersebut menggantikan kedudukan kreditur awal, dan hal tersebut digunakan oleh debitur untuk menguntungkan debitur itu sendiri.

## **Pengertian Kredit Umum Pensiun**



Gambar 2

Kredit Pensiun atau KUPEN merupakan produk pinjaman yang diberikan oleh Bank Woori Saudara kepada pensiunan. Fasilitas KUPEN merupakan kemudahan dalam memperoleh kredit yang ditawarkan oleh BWS kepada pensiunan, baik untuk kebutuhan konsumtif ataupun usaha. Fasilitas KUPEN memiliki dua jenis yaitu KUPEN 1 dan KUPEN 2, dimana KUPEN 1 adalah fasilitas kredit yang dapat digunakan debitur untuk kegiatan konsumtif sedangkan KUPEN 2 adalah pinjaman yang dapat digunakan untuk dana usaha atau kegiatan produktif lainnya oleh debitur. Akan tetapi dalam menggunakan manfaat KUPEN 2 bersifat fleksibel, debitur boleh menggunakannya ataupun tidak, seorang debitur yang ingin mengajukan KUPEN 2 wajib menggunakan fasilitas KUPEN 1 akan tetapi tidak berlaku sebaliknya.

## **Prosedur Pelaksanaan dan Persyaratan Take Over Kredit Umum Pensiun (KUPEN)**

Pada kredit umum pensiun (KUPEN) terdapat dua mekanisme yaitu dengan melalui proses Take Over dan tanpa Take Over. Seorang debitur sebelumnya akan mendatangi BWS untuk bertanya mengenai produk KUPEN, kemudian pihak RO akan menjelaskan tentang persyaratan apa saja yang harus dipenuhi oleh calon debitur, dan juga akan ditanyakan apakah sebelumnya memiliki pinjaman di Bank lain atau tidak. Dalam melakukan proses pengajuan kredit di BWS, harus dipastikan bahwa semua data yang disampaikan oleh calon debitur benar adanya termasuk riwayat pinjaman dengan cara menganalisa SLIK Cheking. Setelah itu akan dapat ditentukan calon debitur akan dilakukan Take Over atau tidak dan semua data sudah dipastikan kebenarannya. Adapun tahapannya sebagai berikut:

- **Pengajuan Kredit Umum Pensiun (KUPEN)**

1. Pengajuan

Tahap pertama yaitu seorang debitur akan datang ke BWS untuk mengajukan kredit. Calon debitur akan diarahkan untuk bertemu dengan staf *Relationship Officer* (RO), untuk diberikan arahan pengajuan pinjaman.

2. Pengumpulan Mandatory

Setelah calon debitur melakukan pengajuan dan diberikan arahan oleh RO, calon debitur melakukan pengumpulan Mandatory (berkas wajib) atau persyaratan Wajib kepada BWS. Adapun Mandatory atau berkas yang wajib dikumpulkan yaitu :

- ❖ KTP Debitur dan KTP pasangan
- ❖ Kartu Keluarga
- ❖ SK Pensiun
- ❖ KARIP (Kartu Identitas Pensiun) jika ada
- ❖ Akta Nikah, Akta Kematian, ataupun Akta Cerai. Pilih salah satu yang sesuai dengan kondisi Debitur
- ❖ NPWP,
- ❖ Mutasi Rekening Bank yang akan di Take Over selama 3 Bulan Terakhir.

3. Proses Verifikasi

Kemudian *Relationship Officer* (RO), akan melakukan verifikasi berkas, yaitu dengan mengecek berkas yang diberikan oleh calon Debitur. Apakah data-datanya sudah sesuai atau tidak. Salah satu proses verifikasi yaitu dengan melakukan cek disdukcapil dengan menggunakan alat E-KTP Reader (Pembaca KTP Elektronik). Selain itu *Relationship Officer* (RO) juga akan mengecek Skor Kredit menggunakan Aplikasi SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) yang dinaungi oleh OJK. Proses ini bertujuan untuk melihat apakah nasabah tersebut punya riwayat telat bayar dan proses ini juga diharapkan mampu meminimalisir angka kredit bermasalah atau non performing loan (NPL).

4. Input Data

Setelah berkas pengajuan diverifikasi, maka data calon debitur akan dimasukkan kedalam sistem *Core Banking* Bank Woori Saudara oleh tim *Relationship Officer* (RO).

5. Take over

Setelah semua berkas di verifikasi dan sudah di input, maka kemudian calon debitur akan melakukan proses TO sesuai prosedur yang telah ditentukan oleh Bank Woori Saudara .

- **Pengajuan Take Over**

1. Calon debitur akan diarahkan untuk meminta permohonan pelunasan dan jadwal pelunasan kepada Bank yang akan dilakukan Take Over ke Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi. Proses ini dilakukan h-1 bulan sebelum Take Over, contoh pak Z ingin melakukan Take Over ke Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi pada bulan Februari, jadi Pak Z bisa melakukan pelunasan di Bank Kompetitor pada bulan April.
2. Ketika calon debitur telah mendapatkan slip pelunasan dan jadwal pelunasan tim dari Bank Woori Saudara yaitu RO akan melakukan yang namanya LKN (Layanan Kunjungan Nasabah). Yang mana pada kunjungan tersebut *Relationship Officer* (RO) akan melakukan survey dengan mendatangi saudara ataupun tetangga yang berdekatan dengan calon Debitur terkait kondisinya. Berikut ini merupakan contoh form LKN.

**BWS**  
**FORMULIR LAYANAN KUNJUNGAN NASABAH (LKN)**

1. Nama Nasabah : Pak Z  
 2. Hari dan Tanggal Kunjungan : 18 November 2023  
 3. Data Nasabah : LAKSANA  
 No rekening : 000001007647  
 Alamat : Desa ...  
 Kecamatan ...  
 Kabupaten ...

4. Data Kunjungan Nasabah (LKN) - Data Kunjungan

No	Tanggal Kunjungan	Nama Kunjungan
1	18/11/2023	RO ...
2	19/11/2023	RO ...
3	20/11/2023	RO ...
4	21/11/2023	RO ...

5. Tanda Tangan Nasabah : ...  
 6. Tanda Tangan Petugas : ...

Gambar 3

3. Setelah itu *Relationship Officer* (RO) akan melakukan PK. PK atau yang disebut Perjanjian Kerjasama merupakan salah satu proses dimana *Relationship Officer* (RO) akan mengunjungi calon debitur dan akan diminta berkas-berkas yang dibutuhkan kemudian calon debitur akan diminta untuk tandatangan PK atau yang disebut perjanjian kerjasama.
4. Setelah berkas dan PK selesai, *Relationship Officer* (RO) akan melakukan proses pengimputan yang harus input h-1 sebelum Take Over. Conoth Bank kompetitor melakukan Take Over pada bulan Mei tanggal 5, jadi RO harus menginput data calon debitur pada tanggal 4 satu hari sebelum Take Over. Selanjutnya setelah RO selesai menginput maka Back Office (BO) akan mengirimkan berkas pengajuan kredit dari calon Debitur tersebut kepada BWS pusat untuk di crosscek dan ditindak lanjuti. Ketika data dan berkas pengajuan dari calon debitur tersebut telah sesuai makan BWS Pusat akan menyetujui pengajuannya.
5. Tahap terakhir yaitu pelunasan. Calon debitur akan melakukan penyeteroran pelunasan di Bank kompetitor dan dari pihak Bank Woori harus ikut mendampingi calon debitur

untuk memastikan apakah uang tersebut benar-benar disetor untuk pelunasan kepada Bank Kompetitor. Kemudian calon debitur juga diharuskan untuk meminta slip pelunasan dari Bank Kompetitor yang sudah tervalidasi.

6. Setelah melakukan pelunasan di Bank lain, RO harus memastikan keluarnya SK (Surat Keterangan) dan SKL (Surat Keterangan Lunas) untuk persyaratan pencairan Kredit Umum Pensiun (KUPEN).

- **Proses Pencairan KUPEN**

1. Debitur membawa SK (Surat Keputusan) dan SKL (Surat Keterangan Lulus) ke Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi untuk memenuhi syarat pencairan Kredit Umum Pensiun
2. Debitur akan diminta untuk tanda tangan pencairan kredit dan penerimaan tanda terima SK (Surat Keputusan) yang telah disiapkan oleh Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi.
3. Tahap terakhir yaitu pencairan pinjaman, yang mana Debitur bisa memmminta untuk melakuka proses pencairan melalui transfer ataupun diambil langsung ke kantor BankWoori Saudara KCP Banyuwangi.

- **Mutasi Kantor Bayar**

Flagging diartikan sebagai proses pemberian tanda dalam sistem database oleh kreditur pertama yang kemudian dilakukan verifikasi oleh kreditur kedua untuk memastikan data Penerima Fasilitas Perbankan bekerja di lingkungan Instansi Pemerintah yang telah bekerjasama dan masih memiliki pinjaman pada kreditur pertama. Tujuan dilakukannya Flagging untuk mengunci debitur agar tidak mengajukan pinjaman di Bank lain dan agar gaji atau uang pensiun dari debitur bisa turun di Ban Woori Saudara

1. Melakukan pengajuan open flagging ke aplikasi Taspen yaitu TIF (Taspen Informasi Flagging).
2. Setelah terflagging RO akan mengajukan pindah kantor bayar kepada TASPEN agar bisa diproses pemindahan gaji atau uang pensiun ke Bank Woori Saudara.

- **Mutasi Kantor Bayar**

1. Debitur mempersiapkan berkas-berkas seperti ktp, pas foto, form mutasi, kartu pensiun, SK pensiun, dan surat keterangan ke PT Taspen / ASABRI untuk perpindahan gaji pensiun.
2. Selanjutnya oleh PT Taspen / ASABRI diproses untuk pemindahan gaji pensiun ke Bank Woori Saudara.

- **Proses Pembayaran Tagihan Kredit Umum Pensiun (KUPEN) Oleh Debitur**
  1. Setiap tanggal 1 gaji pensiunan turun maka otomatis akan terpotong oleh sistem untuk membayar tagihan kredit debitur dan akan langsung masuk ke debit.
- **Persyaratan kredit Umum Pensiun (KUPEN) :**
  1. Usia calon debitur maksimal 75 tahun (saat lunas)
  2. Formulir aplikasi KUPEN (khusus yang berkantor bayar selain Bank Woori Saudara, wajib disertai rekomendasi dari juru bayar pensiun)
  3. FC KTP calon debitur dan suami/istri calon debitur
  4. FC KK (kartu keluarga)
  5. Pasphoto calon debitur dan suami/istri calon debitur ukuran 3x4
  6. Asli slip/struk pensiun
  7. Asli SK pensiun
  8. Fotokopi KARIP/Buku pensiun/ Kartu Dana Pensiun
  9. SKL (Surat Keterangan Lunas)
  10. Fotocopy surat nikah / akta cerai / surat kematian.
  11. Surat Keterangan Usaha
  12. Tes darah dan urin / medical cek up (usia diatas 64 tahun)
  13. Surat keterangan sehat
  14. Fotocopy buku tabungan bank lain (jika ada )
- **Keuntungan menggunakan Kredit Umum Pensiun (KUPEN)**
  1. Bunga Murah  
kita bisa menurunkan suku bunga pinjaman lebih rendah dari Bank lain Ketika nasabah tersebut melakukan Take Over pinjaman.
  2. Jangka Waktu sampai 20 tahun  
Jangka waktu disini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, besaran gaji dan plafon yang diterima. Pada saat pengajuan kredit nasabah akan dihitung besaran angsuran yang akan dibayarkan pada Bank sesuai dengan besaran gaji dan juga jangka waktu yang diminta nasabah. Jika dinilai gaji dari nasabah tidak dapat memenuhi besaran angsuran selama jangka waktu yang di tentukan, maka pihak bank akan menawarkan alternatif lain yaitu menurunkan jumlah plafon
  3. Plafond Pinjaman sampai 500jt  
Ketentuan plafond akan dihitung dan ditentukan sesuai kesepakatan antara RO dan juga Debitur.

#### 4. Subsidi Asuransi

Usia debitur yang akan mendapatkan subsidi asuransi yaitu sekitar 51 -63 tahun sesuai ketentuan Bank Woori Saudara

#### **Hambatan dan solusi yang diberikan dalam pelaksanaan Take Over Kredit Umum Pensiun (KUPEN) dalam setiap tahapannya di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi.**

Hambatan-hambatan yang biasanya terjadi dalam setiap pelaksanaan Take Over Kredit Pensiun pada Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi antara lain yaitu:

1. Calon debitur yang tidak memenuhi persyaratan dan ketentuan yang telah ditentukan oleh BWS KCP Banyuwangi dalam pengajuan Take Over Kredit. Sehingga bank tidak dapat menganalisis kredit dan sulit diproses oleh BWS KCP Banyuwangi.
2. Bank kompetitor sebelumnya sering mempersulit pelunasan debitur sehingga agunan calon debitur tidak bisa keluar pada saat proses Take Over Kredit.
3. Mutasi gaji yang belum masuk ke BWS KCP Banyuwangi (kantor bayar) dari mitra bayar lama membutuhkan aktu minimal 3 bulan untuk gaji masuk ke BWS KCP Banyuwangi.
4. Calon debitur tidak hadir pada saat proses Take Over karena adanya keperluan keluarga yang tidak bisa ditinggalkan sehingga terjadi yang namanya gagal Take Iver Kredit.
5. Pada saat Proses Take Over bank sebelumnya tutup dikarenakan proses Take Over Kredit terlalu sore sehingga proses Take Over tidak dapat dilakukan.

Adapun solusi yang bisa ditawarkan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan Take Over Kredit Umum Pensiun (KUPEN) pada Bank Woori Saudar KCP Banyuwangi antara lain:

1. Menyediakan brosur mengenai Take Over Kredit Pensiun yang didalamnya tercantum persyaratan Take Over secara lebih terperinci dan jelas dan menempelkan persyaratan Take Over Kredit di papan pengumuman yang sesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.
2. Melakukan komunikasi dengan bank sebelumnya, bahwa akan ada pelunasan kredit, sehingga pada saat proses take over kredit jaminan bisa keluar pada hari yang sama.
3. Pada saat pencairan kredit, Bank Woori Saudara memblokir 3x angsuran gaji dan memastikan kepada mitra bayar lama kapan gajinya masuk ke Bank Woori Saudara.
4. Menghubungi calon debitur satu hari sebelumnya dan pada saat hari take over kredit memastikan calon nasabah datang, agar tidak terjadi gagal take over kredit.
5. Proses Take Over dilakukan keesokan hari nya pada saat bank sebelumnya sudah buka dan tidak melakukan proses take over pada sore hari.

## KESIMPULAN

Take Over didefinisikan sebagai pemindahan hutang Kredit oleh Debitur dari bank sebelumnya ke bank lainnya. Tujuannya untuk melunasi hutang kepada kreditur awal dan memberikan kredit baru kepada debitur sehingga kedudukan pihak ketiga tersebut menggantikan kedudukan kreditur awal. Sedangkan Kredit Umum Pensiun atau yang disebut KUPEN merupakan sebuah pinjaman dari Bank Woori Saudara kepada pensiunan TNI, PORLI, PNS ataupun Swasta.

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat mengenai prosedur pelaksanaan Take Over Kredit Umum Pensiun (KUPEN) di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi, terdapat kesimpulan yang dapat diambil, antara lain yaitu bagian yang terlibat pada pelaksanaan Take Over Kredit Umum Pensiun (KUPEN) adalah Kepala Unit, *Relationship Officer* (RO), Back Office (BO), dan pihak TASPEN. Adapun tahapan pelaksanaan Take Over KUPEN antara lain pengajuan KUPEN, pengajuan Take Over, proses pencairan KUPEN, Flagging, Mutasi kantor bayar, dan proses pembayaran tagihan KUPEN.

## PENGAKUAN

Penulis berterimakasih kepada Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi yang telah memberikan kesempatan untuk mengumpulkan data dan kepada Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran sehingga memiliki nilai tambah pada naskah. Dan penulis berterimakasih kepada Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Kiai Achmad Shiddiq Jember melalui program Praktek Pengalaman Lingkungan (PPL) yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan ini.

## DAFTAR REFERENSI

Sikap uangmu OJK “*Apa itu Kredit dan Pembiayaan*” Available at: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/316> diakses tanggal ( 12 Januari 2024 )

Elsaid.N.M, O. a. (2013). Defining and Solving the Organization Structure Problem to Improve the Perfomance of Ministry of State for Environmental AffairsEgypt . *International Journal Of Scientific and Research Publication* , 1-10.

Holla, N. (1994). *Kamus Lengkap Ekonomi Edisi Kedua* . Jakarta : PT Pustaka Hidayah .

I, P. (2018). *PELAKSANAAN FLAGGING DAN PENYERAHAN SURAT KEPUTUSAN*. Badan Kepegawaian Negara .

Bank Woori Saudara, *Kupen Saudara* Available at: <https://www.bankwoorisaudara.com/kupen-saudara> diakses tanggal ( 24 Januari 2024)

- M, F. R. (2011). *Manajemen Kredit Bank* . Bandung : Alfabet.
- Pratiwi, N. R. (2012 ). Kredit Rentenir dan Silaturahmi . *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* , 102-116.
- R.Tjitrosubidjo, R. S. (2024). *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*. Jakarta : PT.Pradnya Paramita .
- Usant, T. P. (2013). *Prinsip Kehati-hatian pada Transaksi Perbankan* . Surabaya: Airlangga University Press.
- Tisnawati, Ernie. Dan Kurniawan Saefullah. (2005). *Pengantar Manajemen* . Jakarta : Prenada Media Group.